

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Pada hakekatnya, metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data berupa informasi untuk tujuan tertentu. Metodologi penelitian didasarkan pada prinsip-prinsip ilmiah yang rasional, empiris, dan sistematis. Metode penelitian dapat didasarkan rasional jika penelitian dilakukan dengan cara yang logis dan mampu dijangkau oleh penalaran manusia. Penelitian dikatakan empiris jika menunjukkan teknik yang digunakan dapat dirasakan dan diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengetahui teknik atau cara yang digunakan tersebut. Penelitian dikatakan sistematis jika menggunakan tahap-tahap khusus yang tepat dan logis.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif (Creswell, 2014: 4) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu kegiatan memahami makna perilaku suatu kelompok individu yang tujuannya memaparkan permasalahan sosial dan kemanusiaan. Dalam penelitian kualitatif lebih bersifat naturalistik dan pengumpulan data didasarkan pada data (fakta-fakta) yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan untuk disajikan sebagai data utama dan data pendukung pada laporan. Berbeda dengan penelitian kuantitatif, penelitian kualitatif digunakan untuk menemukan hipotesis yang berkenaan bukan dengan data berupa angka, melainkan mengumpulkan dan menganalisis data yang bersifat naratif. Metode penelitian kualitatif dibagi menjadi lima jenis, diantaranya *phenomenological research, grounded theory, ethnography, case study, and narrative research* (Creswell, 2014: 14). Adapun metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif-naratif.

Pada penelitian naratif peneliti melakukan studi terhadap suatu kelompok individu untuk memperoleh data secara mendetail yang selanjutnya datanya disusun menjadi laporan yang naratif dan kronologis. Penelitian kualitatif-naratif datanya dinyatakan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya, apa adanya dan tidak diubah

menjadi bentuk simbol atau bilangan. Tujuan penelitian kualitatif-naratif dilakukan untuk menemukan kebenaran berupa makna yang dapat diterima akal sehat manusia dari data objektif yang didapat. Penelitian ini memandu peneliti untuk menuliskan dan menggambarkan data menggunakan penjelasan kata-kata terkait situasi sosial secara menyeluruh, luas, dan mendalam tanpa campur tangan peneliti. Penelitian dilakukan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah. Data didapat dari pandangan sumber data bukan dari pandangan peneliti dan objek dalam penelitian kualitatif adalah objek alamiah atau *natural setting*. Data atau informasi yang didapat secara menyeluruh berupa teks hasil wawancara, catatan lapangan, dokumen-dokumen, bahan-bahan yang bersifat visual seperti foto-foto, video, dan data dari internet.

Dalam penelitian ini, peneliti menekankan pada proses dan makna yaitu data dibalik yang teramati. Peneliti menekankan untuk memahami secara mendalam suatu gejala yang diamati untuk menghasilkan interpretasi (makna) dari suatu data yang tampak. Pada penelitian kualitatif-naratif peneliti terjun dan ikut berpartisipasi lama dilapangan sebagai instrumen kunci untuk dapat menganalisis, memotret, menanya dan mengkonstruksi objek yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna. Kriteria data dalam penelitian kualitatif adalah data yang pasti. Data pasti merupakan data yang sebenarnya terjadi sebagaimana adanya, bukan data yang sekedar terlihat, terucap, melainkan mengandung makna dibalik yang terlihat dan terucap tersebut (Sugiyono, 2020: 10).

Penentuan kriteria data pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *snowball sampling*. Hal tersebut didasarkan pada beberapa pertimbangan yang diperhatikan peneliti terkait beberapa kemungkinan yang akan dihadapi pada saat penelitian. Pertimbangan tersebut misalnya didapatkan pada data yang kurang memenuhi kapasitas. *Snowball sampling* merupakan teknik penentuan sampel dalam pengambilan sumber data yang pada mulanya jumlahnya sedikit kemudian membesar, hal ini dikarenakan data yang didapat dari sumber yang sedikit tersebut kurang melengkapi data-data yang dibutuhkan, sehingga diperlukan mencari informan lain untuk melengkapi data hingga data yang didapat lengkap (Sarwono, 2006: 207). Penelitian ini tidak menguji hipotesis melainkan hanya menggambarkan satu masalah secara menyeluruh dengan analisis data yang

digunakan yaitu analisis naratif terkait penggunaan gua Jepang sebagai sumber belajar sejarah khususnya pada materi pendudukan Jepang di Indonesia bagi peserta didik kelas XI IPS SMAN 1 Pangandaran.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Peneliti memfokuskan batas ruang lingkup penelitian ini dengan tujuan untuk menjaga penelitian tidak menyimpang dari area itu. Dengan menitikberatkan pada perencanaan pembelajaran penggunaan gua Jepang, proses pelaksanaan pembelajaran, serta kelebihan dan kekurangan penggunaan gua Jepang sebagai sumber pembelajaran sejarah melalui metode kunjungan (*field trip*) dengan model *discovery Learning* di SMAN 1 Pangandaran.

3.3 Subjek Dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sebuah responden atau pihak-pihak yang dijadikan sebagai sasaran penelitian yaitu contohnya orang, tempat, atau benda yang diamati dalam penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI IPS 1 sampai kelas XI IPS 5 yang berjumlah 15 orang peserta didik sebagai sampel dan penyedia data utama. Kemudian subjek selanjutnya yaitu guru sejarah yang mengampu kelas XI IPS di SMAN 1 Pangandaran yang berperan sebagai penyedia data. Subjek penelitian lainnya yang berperan diantaranya Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMAN 1 Pangandaran untuk mengetahui data terkait profil sekolah dan kurikulum yang diterapkan di sekolah. Subjek penelitian lainnya adalah juru pelihara gua Jepang yang termasuk dalam anggota BPCB (Balai Pelestarian Cagar Budaya) di Pangandaran untuk mendapatkan data dan informasi terkait gua Jepang.

Objek penelitian merupakan hal yang menjadi target atau sasaran penelitian. Objek pelaksanaan penelitian yaitu di SMAN 1 Pangandaran hal tersebut merupakan tempat dilaksanakannya penelitian. Objek kedua pelaksanaan penelitian adalah gua Jepang yang berada di Kawasan Taman Wisata Cagar Alam Pangandaran sebagai realita yang melatar belakangi penelitian ini. Alasan pemilihan objek ini karena berkaitan dengan mata pelajaran dan berhubungan dengan permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik dalam penggunaan sumber pembelajaran sejarah. Proses penelitian ini dilakukan melalui observasi dan

wawancara dengan subjek penelitian yang berhubungan dengan situasi kondisi, pandangan, dan realitas terhadap fokus masalah dalam penelitian ini.

Tabel 3.1
Daftar Peserta Didik kelas XI IPS 1-5 Sebagai Subjek Penelitian

No.	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin	Kelas
1.	Alfathir Rayzaky Muhyidin	Laki-laki	XI IPS 1
2.	Alika Salsabila Sumirat	Perempuan	XI IPS 1
3.	Fatwa Aulia	Perempuan	XI IPS 1
4.	Adrian Maulana Saputra	Laki-laki	XI IPS 2
5.	Anwar Nasihin	Laki-laki	XI IPS 2
6.	Rafli Firmansyah	Laki-laki	XI IPS 2
7.	Lulu Hanifah	Perempuan	XI IPS 3
8.	Rahma Ayu Ningtyas	Perempuan	XI IPS 3
9.	Neliawati Borusitumorang	Perempuan	XI IPS 3
10.	Yuan Asucio	Perempuan	XI IPS 4
11.	Aji Rianto	Laki-laki	XI IPS 4
12.	Annida Mega Lestari	Perempuan	XI IPS 4
13.	Dewi Anggraeni	Perempuan	XI IPS 5
14.	Lia Nurcahaya Apriliani	Perempuan	XI IPS 5
15.	Dewi Haryani	Perempuan	XI IPS 5

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah langkah yang paling strategis dalam penelitian, untuk memperoleh data-data yang peneliti perlukan dalam penelitian. Secara umum didalam proses penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang

digunakan melalui teknik komunikasi langsung. Peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data diantaranya:

3.4.1 Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan kegiatan yang dilakukan secara langsung. Menurut Marshall (1995) menyatakan observasi ialah tahap peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut (Sugiyono, 2020: 106). Melalui observasi, peneliti dapat memperoleh data primer dengan cara pengamatan dan pencatatan terhadap tingkah laku objek dan subjek yang diteliti secara langsung. Jenis teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif jenis partisipasi lengkap (*complete participation*). Dalam pengumpulan data pada observasi partisipasi lengkap, peneliti sudah terlibat sepenuhnya terhadap apa yang dilakukan sumber data. Peneliti tidak terlihat melakukan penelitian karena suasananya sudah natural. Observasi dilakukan melalui teknik catatan lapangan dan pedoman observasi. Peneliti berusaha bertindak sebagai pengamat dalam kegiatan pembelajaran sejarah. Observasi dalam penelitian ini dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung untuk mengetahui gerak-gerik peserta didik serta melihat bagaimana respon, makna dan perilaku serta permasalahan yang dihadapi peserta didik dalam menggunakan gua Jepang pada pembelajaran sejarah. Observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi peserta didik dalam menerima pembelajaran melalui kegiatan mendokumentasikan, merefleksikan dan mencatat seluruh kegiatan yang didengar dan dilihat di lapangan.

3.4.2 Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan ketika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan terhadap permasalahan yang terdapat pada tujuan yang akan diteliti di lapangan. Menurut Esterberg (2002), wawancara merupakan pertemuan melalui bentuk komunikasi verbal (percakapan) yang dilakukan oleh dua orang yaitu peneliti dengan objek yang diteliti. Wawancara dilakukan melalui tanya jawab yang bertujuan untuk memperoleh informasi dan makna dalam topik tertentu dari narasumber. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur (*semistructured interview*).

Wawancara semi terstruktur termasuk dalam kategori *in-dept interview* yang dalam pelaksanaannya wawancara ini lebih terbuka (Sugiyono, 2020: 115). Acuannya menggunakan pedoman wawancara, tetapi subjek penelitian dapat memberikan jawaban yang lebih bebas. Narasumber diberikan keluasaan untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan pengalaman dan pemahaman mereka akan tetapi tidak boleh keluar alur dari tema yang sudah ditentukan.

Narasumber dalam penelitian ini ialah guru sejarah kelas XI IPS dan sampel peserta didik yang berasal dari kelas XI IPS 1 sampai XI IPS 5 di SMAN 1 Pangandaran. Wawancara dilakukan secara terbuka terhadap guru dan peserta didik untuk menggali lebih mendalam terkait pencarian data mengenai permasalahan yang sedang diteliti. Wawancara diawali dengan peneliti mengajukan pertanyaan yang terstruktur untuk mengetahui sejauh mana perencanaan pembelajaran, sumber, model dan metode pada proses pembelajaran yang digunakan guru. Kemudian untuk melihat pandangan mengenai kelebihan dan kekurangan pada saat melakukan pembelajaran sejarah menggunakan gua Jepang. Melalui wawancara peneliti dapat memverifikasi terkait data dan permasalahan penelitian yang didapatkan ketika peneliti melakukan observasi.

3.4.3 Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan teknik menelaah atau melakukan tinjauan umum terhadap berbagai literatur seperti buku, catatan, dan laporan dari berbagai macam topik yang sebelumnya berhubungan dengan penelitian. Studi pustaka menjadi salah satu jenis penelitian kepustakaan yang penelitiannya menggunakan literatur baik berupa buku, catatan, ataupun laporan hasil penelitian dari penelitian yang terdahulu. Sumber-sumber kepustakaan pada penelitian ini dapat diperoleh dari buku, jurnal, laporan hasil penelitian, serta beberapa dokumen lain yang relevan dengan penelitian.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dirancang dan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dan informasi yang empiris dalam penelitian.

3.5.1 Pedoman Observasi

Pedoman observasi relevan dengan subjek penelitian yang diamati, yaitu digunakan dan difokuskan dengan melakukan pengamatan langsung dalam kegiatan pembelajaran di lapangan yaitu di gua Jepang yang berada Kawasan Cagar Alam pananjung, Kabupaten Pangandaran dan di SMA Negeri 1 Pangandaran. Dalam pengamatan langsung peneliti dibantu dengan catatan lapangan untuk mencatat hasil pengumpulan dan analisis data yang dilakukan selama observasi.

3.5.2 Pedoman Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini merupakan wawancara semi terstruktur yang dilakukan sesuai dengan kondisi dan kemauan dari informan, baik secara langsung (*face to face*) atau menggunakan telepon secara online dengan memanfaatkan fitur telepon pada aplikasi Whatsapp. Peneliti memberikan beberapa pertanyaan rinci kepada narasumber untuk mengetahui informasi lebih dalam terkait topik penelitian yang dikaji. Untukantisipasi dan membantu wawancara agar mengurangi kemungkinan hilangnya jawaban dari narasumber, alat perekam seperti *smartphone* juga digunakan dalam penelitian ini.

3.5.3 Laporan Penggunaan Dokumen

Laporan yang digunakan pada penelitian merupakan hasil temuan dari penelitian, yaitu : RPP, Silabus, Promes dan dokumen lainnya yang disertakan disini.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode waktu tertentu. Menurut Miles dan Huberman (Huberman, 1992: 16) mendeskripsikan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, hingga datanya sudah jenuh. Di dalam teknik analisis data, peneliti menggunakan 3 tahap yang dipaparkan sebagai berikut :

3.6.1 Reduksi Data

Reduksi data dilakukan setelah data diperoleh melalui proses berfikir sensitif yang memerlukan keluasan dan kedalaman yang tinggi. Mereduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan dicari tema dan polanya. Data yang telah diperoleh di lapangan kemudian dipilih dan dirinci sesuai dengan klasifikasi yang diperlukan. Dengan begitu, data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas serta dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya jika diperlukan.

3.6.2 Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif ini merupakan salah satu kegiatan penting dimana peneliti harus mampu mendisplaykan data yang harus benar-benar bulat dalam mensinergikan semua data yang sudah terkumpul ke dalam persamaan persepsi. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, uraian, tabel, matriks, grafik, bagan dan chart. Penyajian data ini ini dapat menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah dipahami terkait data-data yang sudah dipilih sebelumnya. Sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi untuk merencanakan langkah kerja selanjutnya apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

3.6.3 Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman (1992) ialah penarikan kesimpulan yang didasarkan pada reduksi data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian ini. Penarikan kesimpulan dilakukan sesuai dengan data yang sudah didapatkan dalam penelitian apabila proses reduksi data dan penyajian data selesai. Sehingga meskipun peneliti sudah membuat kesimpulan di setiap kesimpulan data di lapangan saat observasi dan wawancara, namun peneliti tetap membuat kajian kembali hasil temuannya untuk menjaga kredibilitasnya.

3.7 Teknik Validitas Data

Aktivitas dalam validitas data penelitian kualitatif menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan sebuah teknik pengujian kualitas data dengan penggabungan dari bermacam sumber data dengan berbagai cara dan berbagai waktu (Sugiyono, 2020: 189). Triangulasi bertujuan untuk mendukung dan memperoleh keabsahan data. Triangulasi yang digunakan diantaranya sebagai berikut :

3.7.1 Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan dengan cara membuktikan, memverifikasi dan mengkonfirmasi data yang didapat melalui berbagai macam sumber. Dilaksanakan dengan membandingkan tingkat kepercayaan informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang tidak sama kemudian membandingkan informasi dari satu informan dengan informan lainnya. Alur pada triangulasi sumber dilakukan peneliti dengan mengecek hasil wawancara dengan sumber data lain yang diperoleh, baik itu dari guru maupun peserta didik.

3.7.2 Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu bertujuan untuk mengumpulkan data yang kredibilitas. Dalam pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan observasi, wawancara atau teknik lain dalam situasi dan waktu yang berbeda. Jika hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

3.8 Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian adalah suatu prosedur atau pedoman yang digunakan peneliti untuk menentukan alur penelitian. Langkah-langkah penelitian menurut Sudjana: (2001) dalam (Abdussamad, 2021: 104-106), sebagai berikut :

3.8.1 Tahap Mengidentifikasi Masalah

Pada tahap mengidentifikasi masalah, peneliti melakukan pencarian berupa masalah yang terjadi karena adanya sesuatu yang diharapkan, dirasakan, tidak sama dengan kenyataan, sehingga timbul pertanyaan yang menantang untuk ditemukan jawabannya. Berdasarkan masalah tersebut dalam mengidentifikasi masalah dapat

muncul pertanyaan yang terkait dengan apakah, bagaimana, mengapa. Dari pertanyaan yang muncul, tergambar substansi masalah yang terkait dengan pendekatan atau jenis penelitian tertentu.

3.8.2 Tahap Pembatasan Masalah

Pada tahap pembatasan masalah menjadi langkah penting dalam penelitian kualitatif, untuk mempertimbangkan fokus penelitian berupa masalah yang diidentifikasi dan dikaji untuk diketahui perlu atau tidaknya untuk direduksi. Kajian permasalahan tersebut harus mempertimbangkan hambatan, tantangan serta pendalaman tergantung dari ranah yang akan diambil dalam membatasi penelitian.

3.8.3 Tahap Penetapan Fokus Penelitian

Pada tahap penetapan fokus penelitian, peneliti harus membatasi kajian untuk menetapkan kriteria data penelitian. Pada tahap ini, peneliti memiliki pedoman fokus masalah yang dapat digunakan untuk menetapkan data yang harus dicari diantaranya data yang relevan dengan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, penetapan fokus penelitian dilakukan dan dipastikan ketika peneliti berada di lapangan melakukan observasi praneliti.

3.8.4 Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data peneliti harus memenuhi tahap ini secara lengkap, antara lain mempersiapkan rancangan penelitian, menetapkan dan memilih setting (latar penelitian, mengurus perizinan, memilih dan menetapkan informan (sumber data), menetapkan strategi dan teknik pengumpulan data, serta menyiapkan sarana dan prasarana penelitian). Peneliti melakukan pengumpulan data dengan menemui sumber data yang didapat dengan teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, atau pengamatan.

3.8.5 Tahap Pengolahan Data

Pada penelitian kualitatif pengolahan dan pemaknaan data dilakukan dimulai sejak peneliti memasuki lapangan. Pada tahap ini peneliti terjun ke lapangan secara berkelanjutan saat pengumpulan sampai akhir kegiatan pengumpulan data yang dilakukan secara berulang sampai data yang didapat jenuh (tidak diperoleh lagi informasi baru). Dalam hal ini analisis dan pemaknaan data akan berkembang,

berubah dan bergeser sesuai perkembangan perubahan data yang ditemukan di lapangan.

3.8.6 Tahap Pemunculan Teori

Pada penelitian kualitatif, peneliti memanfaatkan teori yang berfungsi sebagai alat dan tujuan. Memanfaatkan teori sebagai alat dimaksudkan agar peneliti menggunakan teori yang ada dapat melengkapi dan menyediakan keterangan terhadap fenomena yang ditemukan. Sedangkan, teori sebagai tujuan dapat mengandung makna bahwa temuan penelitian dapat dijadikan suatu teori baru.

3.8.7 Tahap Pelaporan Hasil Penelitian

Pada tahap ini peneliti melakukan pertanggungjawaban setelah melakukan kegiatan pengumpulan data dan mendapatkan berbagai data dari lapangan. Kemudian peneliti melakukan analisis data melalui uji keabsahan data. Di tahap terakhir, peneliti melakukan penarikan kesimpulan yang dideskripsikan dengan pelaporan hasil penelitian secara tertulis sebagai bukti autentik dan hasil nyata dari kegiatan ilmiah yang telah peneliti lakukan.

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

3.9.1 Waktu Penelitian

Tabel 3.2
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan				
		Desember 2023	Januari 2024	Februari 2024	Maret 2024	April 2024
1.	Tahap Persiapan :					
	a. Observasi dan Mengurus Perizinan Penelitian					
	b. Melakukan Observasi Objek					

	Penelitian					
2.	Tahap Pelaksanaan:					
	a. Mengumpulkan data penelitian					
	b. Mengolah dan menganalisis data penelitian					
	c. Proses bimbingan					
3.	Tahap Akhir					
	a. Menyusun laporan penelitian (skripsi)					
	b. Proses Bimbingan					

3.9.2 Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di cagar budaya Gua Jepang yang berada di Taman Wisata Alam Kawasan Cagar Alam Pangandaran dan di kelas XI IPS 4 serta kelas XI IPS 1 di SMA Negeri 1 Pangandaran. Alamat Jalan Raya Babakan No.129 Dusun Kamurang RT 01 RW 11, Desa Babakan Kecamatan Pangandaran, Kabupaten Pangandaran, Jawa Barat Kode Pos 46396.